

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam suatu organisasi diperlukan suatu sistem yang dapat menunjang kinerja organisasi tersebut. Pencapaian tujuan organisasi memerlukan kerjasama yang baik antar komponen di dalamnya. Kerjasama terbentuk karena adanya kesatuan persepsi tentang apa yang akan dicapai. Untuk itu diperlukan sekali adanya komunikasi yang baik antar anggota didalamnya, peran komunikasi dalam suatu organisasi dapat menciptakan hubungan kerja yang kondusif dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

Melalui komunikasi maka dapat memberikan keterangan tentang pekerjaan yang membuat pegawai dapat bertindak dengan rasa tanggung jawab pada diri sendiri dan pada waktu bersamaan dapat mengembangkan semangat kerja organisasi (Wursanto 1992:60). Adanya kerjasama yang harmonis ini diharapkan dapat meningkatkan semangat kerja para pegawai karena komunikasi berhubungan dengan keseluruhan proses pembinaan perilaku manusia (kedisiplinan pribadi) dalam organisasi.

Semangat kerja dalam organisasi dapat mempengaruhi hasil kerja dan pencapaian tujuan komunikasi dan hubungan kerja yang terjadi dalam suatu instansi berkaitan dengan semangat melaksanakan pekerjaan. Komunikasi yang efektif dapat mencapai saling pengertian antara pegawai dan pimpinan sehingga terbentuk kondisi sosial yang dapat memotivasi pegawai untuk meningkatkan produktivitas kerjanya. Semangat kerja disini adalah karyawan secara lebih giat melaksanakan tugas-tugasnya, sehingga pekerjaan akan dapat diselesaikan lebih cepat dan lebih baik (Nitisemito 1992:24).

Komunikasi merupakan faktor utama untuk meningkatkan semangat kerja. Dengan semangat kerja yang tinggi pegawai akan dapat bekerja dengan perasaan senang dan bergairah sehingga mereka dapat berprestasi kerja dengan baik, sebaliknya apabila pihak pimpinan kurang memperhatikan bawahannya maka semangatnya akan turun karena pegawai merasa kurang mendapat perhatian dari pimpinan dan adanya rasa segan terhadap

pimpinan. Dengan demikian diperlukan hubungan timbal balik antara atasan dan bawahannya. Jadi komunikasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan dan pembinaan perilaku pegawai sebagai motivasi untuk meningkatkan semangat kerja pegawai sebagai proses dalam suatu pekerjaan akan terasa lebih mudah dan tujuan organisasi akan dapat tercapai.

Beberapa organisasi yang sukses telah dirancang berdasarkan filosofi yang sangat berbeda-beda yaitu didasarkan pada pandangan bahwa motivasi merupakan juga senjata yang paling kompetitif dan ampuh (Nadler, 2011:95). As'ad (2015:29), menekankan bahwa motivasi berperan sebagai pendorong kemauan dan keinginan seseorang, dengan adanya motivasi kerja, maka tenaga kerja secara individual akan berusaha untuk meningkatkan usahanya.

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Parewa Asian Katering yang akan mengamati pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan melalui kedisiplinan sebagai variabel intervening pada PT. Parewa Asian Katering, hal ini perlu dilakukan melihat fenomena persaingan di dunia bisnis, terutama persaingan antar perusahaan katering di seluruh Indonesia dalam pemberian kualitas pelayanan sebaik-baiknya terhadap customer. Status pelayanan yang memuaskan bagi customer tidak terlepas oleh keberadaan kinerja sumber daya manusianya yang terstruktur dalam organisasi tersebut. Kualitas pelayanan tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki sehingga kedua hal ini merupakan hubungan yang tidak dapat dipisahkan karena saling mendukung satu sama lain. Komunikasi yang baik antar karyawan dapat mempengaruhi kinerja karyawan hal tersebut sejalan dengan Hondoko (2014:272) bahwa komunikasi adalah penyampaian gagasan kepada orang lain. Penerapan Kedisiplinan yang efektif terhadap karyawan juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ranupandojo (2015:15) yaitu kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban tentunya akan meningkatkan kualitas kerja. Berdasarkan hal tersebut maka perlu untuk mengamati pengaruh komunikasi dan lingkungan

kerja terhadap kinerja karyawan melalui kedisiplinan sebagai variabel intervening pada PT. Parewa Asian Katering.

PT Parewa Asian Katering sebagai penyedia layanan katering bagi perusahaan Airlines, Sejalan dengan fokus kami pada sektor ini, kami juga terus mengusahakan perluasan layanan katering di sektor lainnya dan memberdayakan karyawan yang bergabung sekarang ini, untuk mencapai visi sebagai penyedia layanan katering terkemuka di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kedisiplinan kinerja karyawan di PT. Parewa Asian Katering?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kedisiplinan kinerja karyawan di PT. Parewa Asian Katering?
3. Apakah kedisiplinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Parewa Asian Katering?
4. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Parewa Asian Katering?
5. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Parewa Asian Katering?
6. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Parewa Asian Katering melalui disiplin kerja?
7. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Parewa Asian Katering melalui disiplin kerja?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui komunikasi berpengaruh terhadap kedisiplinan kinerja karyawan di PT. Parewa Asian Katering.
2. Untuk mengetahui lingkungan kerja berpengaruh terhadap kedisiplinan kinerja karyawan di PT. Parewa Asian Katering.
3. Untuk mengetahui kedisiplinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Parewa Asian Katering.
4. Untuk mengetahui lingkungan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Parewa Asian Katering.
5. Untuk mengetahui komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Parewa Asian Katering.
6. Untuk mengetahui komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Parewa Asian Katering melalui disiplin kerja.
7. Untuk mengetahui lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Parewa Asian Katering melalui disiplin kerja.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak seperti berikut ini :

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan proses belajar bagi penulis dalam turut serta mengembangkan ilmu pengetahuan atas implikasi ilmu pengetahuan yang didapat dari perkuliahan selama ini.
2. Bagi PT. Parewa Asian Katering, penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk memahami tingkah laku karyawan dalam bekerja sejalan dengan batasan komunikasi dan lingkungan kerja melalui kedisiplinan dalam bekerja itu sendiri.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

